

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, ada dua penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai bahan acuan diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Rollando Marvil (2016)

Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset*, Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio* antara Bank Pemerintah dan Bank milik Swasta Nasional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah purposive sampling. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan independent sample t-test.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang tidak signifikan CAR, ROA, LDR, BOPO dan NPL pada Bank Pemerintah dibandingkan dengan Bank milik Swasta Nasional. Serta ada perbedaan yang signifikan ROE pada Bank Pemerintah dibandingkan dengan Bank milik Swasta Nasional.

##### 2. Witra Octifane (2014)

Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta. Teknik sampling yang digunakan dalam

penelitian tersebut adalah purposive sampling. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji T-Berpasangan (*Paired t-test*).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Witra Octifane, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- A. Ada perbedaan yang tidak signifikan ROA pada Bank Pemerintah dibandingkan dengan Bank Swasta.
- B. Ada perbedaan yang signifikan CAR, NPL, ROE, BOPO, dan LDR pada Bank Pemerintah dibandingkan dengan Bank Swasta.

### 3. **Etih Akhidial Faliha (2015)**

Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, ROA, NIM, BOPO, CAR antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah purposive sampling. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji beda dua rata – rata atau Uji T.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Etih Akhidial Faliha, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- A. Ada perbedaan yang tidak signifikan LDR, IPR, IRR pada Bank Pemerintah dibandingkan dengan Bank Swasta.

- B. Ada perbedaan yang signifikan APB, NPL, PDN, ROA, NIM, BOPO, dan CAR pada Bank Pemerintah dibandingkan dengan Bank Swasta.

#### 4. Ludgardis Deliman (2017)

Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, BOPO, ROA, CAR, NPL antara Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah purposive sampling. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *independent sample t-test*.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ludgardis Deliman, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1 Ada perbedaan yang tidak signifikan CAR, ROA, LDR, BOPO dan NPL pada Bank Umum Syariah dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional.
- 2 Ada perbedaan yang signifikan ROE pada Bank Umum Syariah dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional.

#### 5. Ulumuddin Nurul Fakhri (2017)

Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah purposive sampling. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis

data yang digunakan yaitu *independent sample t-test*. Hasil penelitian perbedaan yang tidak signifikan ROA pada Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional. Ada perbedaan yang signifikan ROE, NIM, FDR, CAR, NPF pada Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional.

Tabel 2.1

## PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SEKARANG

Sumber : Rollando(2014), Witra Octifane (2012), Eti Akhidal(2014), Ludgardis

| Aspek                   | Rollando Marvil                       | Witra Octifane                             | Eti Akhidal Faliha                                | Ludgardis Deliman                         | Ulumuddin Nurul Fakhri                 | Agna Rahman                             |
|-------------------------|---------------------------------------|--|---|---|--|---|
| Variabel yang digunakan | LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR         | LDR, NPL, ROA, ROE, BOPO, CAR              | LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, ROA, NIM, BOPO, CAR | LDR, BOPO, ROA, CAR, NPL                  | ROA, ROE, NIM, FDR, CAR, NPF           | LDR, NPL, IRR, PDN, ROA, NIM, BOPO, CAR |
| Subjek Penelitian       | Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional | Bank Pemerintah, Bank Swasta               | Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta Nasional Devisa | Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional | <i>Islamic Bank, Conventional Bank</i> | Bank Umum Swasta Nasional, Bank Asing   |
| Periode                 | 2009-2014                             | 2010-2012                                  | 2010-2014   | 2013-2017                                 | 2014-2017                              | 2014-2018                               |
| Metode Pengumpulan Data | Dokumentasi                           | Dokumentasi                                | Dokumentasi                                       | Dokumentasi                               | Dokumentasi                            | Dokumentasi                             |
| Teknik Sampel           | <i>Purposive Sampling</i>             | <i>Purposive Sampling</i>                  | <i>Purposive Sampling</i>                         | <i>Purposive Sampling</i>                 | <i>Purposive Sampling</i>              | <i>Purposive Sampling</i>               |
| Teknik Analisis Data    | <i>Independent sample t-test</i>      | Uji T-Berpasangan ( <i>Paired t-test</i> ) | Uji beda dua rata-rata atau Uji T                 | <i>Independent sample t-test</i>          | <i>Independent sample t-test</i>       | <i>Independent sample t-test</i>        |

Deliman (2017), Ulumuddin Nurul Fakhri (2017)

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Asing

Bank Umum Swasta Nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional. Kemudian akte pendiriannya pun

didirikan oleh swasta, begitu pula dengan pembagian keuntungannya untuk swasta pula. (Kasmir, 2013:30). Bank Asing adalah cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. (Kasmir, 2013:30).

Bank Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, travelers cheque, pembukaan dan pemabayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia. Sedangkan Bank Non Devisa yakni bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

### 2.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan bank

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda tergantung ruang lingkup yang dijalankan. Perusahaan yang bergerak di sektor keuangan seperti perbankan memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis lainnya, karena yang diketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*deficit financial*), dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya (Fahmi, 2013:149). Kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dalam laporan keuangan

bank tersebut dan juga dapat diukur menggunakan analisis rasio-rasio keuangan seperti analisis likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi, profitabilitas dan solvabilitas.

#### 1. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Rasio likuiditas dapat diukur dengan dengan beberapa jenis rasio yang masing-masing memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Jenis-jenis rasio likuiditas tersebut sebagai berikut (Kasmir, 2013:315-319):

##### a. *Quick Ratio* (QR)

*Quick ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan simpanan berjangka) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki suatu bank. Rumus untuk mencari *Quick Ratio* sebagai berikut :

$$QR = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- a. *Cash asset* merupakan kas, penempatan pada Bank Indonesia (BI), dan penempatan pada bank lain.
- b. Total deposit adalah giro, tabungan dan simpanan berjangka.

##### b. *Investing Policy Ratio* (IPR)

*Investing policy ratio* merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Rumus mencari *investing policy ratio* sebagai berikut :

$$\text{IPR} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- a. *Securities* atau surat berharga yang dimaksud adalah surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi, surat berharga yang tersedia untuk dijual, surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) dan surat obligasi
- b. Total Deposit terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka.
- c. *Cash Ratio* (CR)

*Cash ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank. Rumus yang digunakan untuk mencari *cash ratio* sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{Liquid Asset}}{\text{Short Term Borrowing}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- a. *Liquid assets* merupakan harta bank yang pencairannya tidak membutuhkan waktu lama seperti kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain.
- b. *Short term borrowing* adalah giro dan kewajiban segera yang harus dibayar dalam rupiah dan valuta asing.
- d. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal yang digunakan. Rumus untuk mencari LDR sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

- a. Kredit yang diberikan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain.
- b. Total Deposito Dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka.

Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR).

## 2. Kualitas Aset

Kualitas aset adalah kemampuan suatu bank dalam pengelolaan aktiva produktif yang merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai seluruh biaya operasional bank (Rivai, 2013:473).

### a. *Non Performing Loan* (NPL)

*Non Performing Loan* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit. Rumus untuk mengukur rasio ini sebagai berikut.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\% \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:



- a) Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet
- b) Total kredit dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan, secara *gross* sebelum dikurangi CKPN).

Rasio yang digunakan untuk mengukur kualitas aset penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL).

### 3. Efisiensi

Efisiensi adalah rasio yang digunakan untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat (Rivai et al, 2013:480). Efisiensi bank dapat diukur dengan menggunakan rasio sebagai berikut (Rivai et al, 2013:482).

#### a. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO ialah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Pengukuran BOPO menggunakan formula berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

- a) Total beban operasional adalah beban operasional lainnya dan beban bunga
- b) Total pendapatan operasional yaitu pendapatan operasional lainnya ditambah pendapatan bunga

Rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi dalam penelitian ini adalah rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dari profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Rivai, 2013:480). Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu:

a. *Return on Asset* (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan:

a) Laba yang dihitung yaitu laba operasional sebelum pajak dijadikan tahun.

b. *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio ini menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bersih(Pendapatan Bunga - Beban Bunga)}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\% \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan :

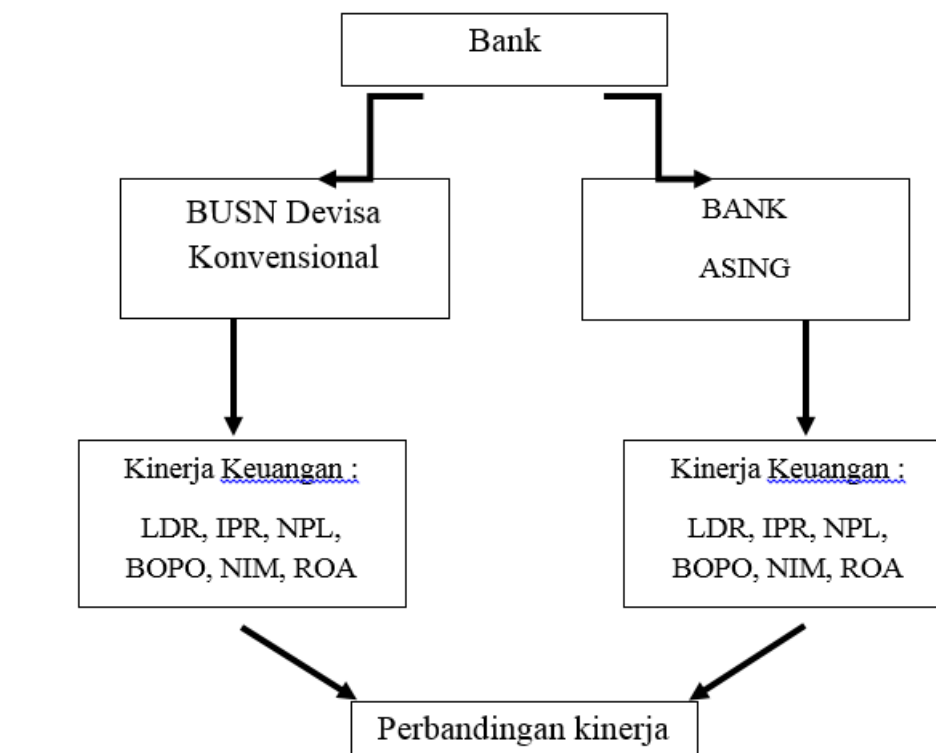
a) Pendapatan bersih diperoleh dengan melihat laporan laba rugi pos pendapatan (beban) bunga bersih.

b) Aset produktif adalah aset-aset yang memberikan keuntungan (surat berharga, kredit, penyertaan, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain).

Rasio yang digunakan mengukur profitabilitas dalam penelitian ini ROA dan NIM.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1



**Gambar 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini meliputi:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing.

